

Implementasi Sistem Informasi Agenda Rapat di DPMPTSP Kota Semarang Berbasis Website

Feby Indriyanto Adi Wibowo^{*1}, Noora Qotrun Nada²

^{1, 2}Informatika, Universitas PGRI, Kota Semarang

*Email: febykun02@gmail.com

Abstract.

In an organization, meetings are routine activities that are important for decision making, coordination, and exchange of information. However, there are often challenges in managing meeting agendas efficiently and effectively. Manuality in preparing meeting agendas at DPMPTSP Semarang City can result in errors, loss of information, and difficulties in accessing meeting-related data. Therefore, it is necessary to implement an information system that can help improve the meeting agenda management process.

The problem faced by DPMPTSP Semarang City in managing meeting agendas is the difficulty in preparing and changing meeting agendas quickly and accurately. In addition, the difficulty of distributing meeting agendas to meeting participants and obtaining feedback on the agenda is another challenge. Manual management can also hamper the process of monitoring and evaluating meeting agendas and hindering continuous improvement efforts.

The main objective of this activity is to implement an information system that can help manage meeting agendas efficiently and effectively. This information system is expected to simplify the process of preparing and changing meeting agendas, facilitating accessibility of meeting information, and increasing transparency and participation in the meeting agenda management process.

The method used in developing this information system is the prototyping development method. This method allows developers to iteratively design, build, and test system prototypes. The initial prototype will be developed using the PHP programming language and MySQL as a database management system. This prototype will be improved and refined through feedback from users in order to meet actual needs.

With the implementation of a meeting agenda information system will provide positive results. With an efficient information system, it is hoped that the preparation and changes to meeting agendas can be carried out more quickly and accurately. Accessibility to meeting information will increase, and participation and transparency in meeting agenda management will be facilitated. The implications of this research are increased productivity and effectiveness in carrying out the meeting process, as well as a better basis for monitoring, evaluation, and continuous improvement of meeting agendas.

Keywords: Meeting agenda management, Information accessibility, Manual management process, Productivity and effectiveness, Prototyping development, PHP programming language, MySQL ;

Abstrak

Dalam suatu organisasi, rapat merupakan kegiatan rutin yang penting untuk pengambilan keputusan, koordinasi, dan pertukaran informasi. Namun, sering kali terjadi tantangan dalam mengelola agenda rapat secara efisien dan efektif. Manualitas dalam penyusunan agenda rapat di DPMPTSP Kota Semarang dapat mengakibatkan kesalahan, kehilangan informasi, dan kesulitan dalam mengakses data terkait rapat. Oleh karena itu, diperlukan implementasi sistem informasi yang dapat membantu memperbaiki proses pengelolaan agenda rapat.

Namun dengan masalah yang dihadapi oleh DPMPTSP Kota Semarang dalam pengelolaan agenda rapat adalah kesulitan dalam menyusun dan mengubah agenda rapat

secara cepat dan akurat. Selain itu, sulitnya membagikan agenda rapat kepada peserta rapat dan memperoleh umpan balik mengenai agenda tersebut menjadi tantangan lainnya. Pengelolaan manual juga dapat menghambat proses pemantauan dan evaluasi agenda rapat serta menghambat upaya perbaikan berkelanjutan.

Oleh Karena itu penelitian ini adalah mengimplementasikan sistem informasi yang dapat membantu mengelola agenda rapat secara efisien dan efektif. Sistem informasi ini diharapkan dapat menyederhanakan proses penyusunan dan pengubahan agenda rapat, memudahkan aksesibilitas terhadap informasi rapat, dan meningkatkan transparansi serta partisipasi dalam proses pengelolaan agenda rapat.

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini adalah metode pengembangan prototyping. Metode ini memungkinkan pengembang untuk secara iteratif merancang, membangun, dan menguji prototipe sistem. Prototipe awal akan dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Prototipe ini akan diperbaiki dan disempurnakan melalui umpan balik dari pengguna agar dapat memenuhi kebutuhan yang sebenarnya.

Dengan implementasi sistem informasi agenda rapat akan memberikan hasil yang positif. Dengan sistem informasi yang efisien, diharapkan penyusunan dan pengubahan agenda rapat dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Aksesibilitas terhadap informasi rapat akan meningkat, dan partisipasi serta transparansi dalam pengelolaan agenda rapat akan terfasilitasi. Implikasi dari penelitian ini adalah meningkatnya produktivitas dan efektivitas dalam menjalankan proses rapat, serta adanya landasan yang lebih baik untuk pemantauan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan terhadap agenda rapat.

Kata Kunci: Pengelolaan agenda rapat, Aksesibilitas informasi, Proses pengelolaan manual, Produktivitas dan efektivitas, Pengembangan prototyping, Bahasa pemrograman PHP, MySQL;

1. Pendahuluan

Kegiatan rapat atau meeting adalah salah satu proses komunikasi yang sering dilakukan oleh organisasi dalam melakukan perundingan, pembahasan, atau penyelesaian suatu permasalahan yang berhubungan dengan kepentingan bersama. Rapat adalah perangkat penghubung utama untuk mencapai penyesuaian yang saling menguntungkan dalam organisasi. Dalam kegiatan rapat perlu adanya proses manajemen rapat yang baik (Mintzberg, 1979). Manajemen rapat adalah proses perencanaan, mengorganisir, dan mengelola kegiatan rapat yang bisa artikan sebagai suatu tindakan tatap muka yang resmi dan sudah diagendakan dari dua orang atau lebih untuk membicarakan sebuah permasalahan dan mengambil keputusan dengan tujuan individu atau organisasi (Pamungkas, 2015).

Namun yang menjadi halangan dalam pengelolaan agenda rapat di DPMPTSP Kota Semarang adalah kesulitan dalam menyusun dan mengubah agenda rapat secara cepat dan akurat. Selain itu, sulitnya membagikan agenda rapat kepada peserta rapat dan memperoleh umpan balik mengenai agenda tersebut menjadi tantangan lainnya.

Oleh karena itu dengan diterapkan sistem informasi tersebut, diharapkan penjadwalan agenda rapat di DPMPTSP Kota Semarang bisa lebih terstruktur, notulensi hasil rapat dan daftar hadir peserta dapat terkomputerisasi dengan baik. Sehingga mempermudah dan mempercepat aktivitas administrasi dalam manajemen agenda rapat, notulensi, dan presensi. Metode yang digunakan dalam Implementasi Sistem Informasi Agenda Rapat di DPMPTSP Kota Semarang dengan menggunakan desain waterfall. Dengan perancangan sistem menggunakan ERD seperti Use Case dan Sequence, kemudian sistem dibuat menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan Framework CodeIgniter. Setelah itu akan dilakukan pengujian yang bertujuan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

2. Metode

Metode yang digunakan penulis adalah metode waterfall yaitu metode dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif, metode ini merupakan proses yang dilakukan secara berurutan dimana kemajuan dipandang sebagai air yang mengalir ke bawah (air terjun)

melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian.



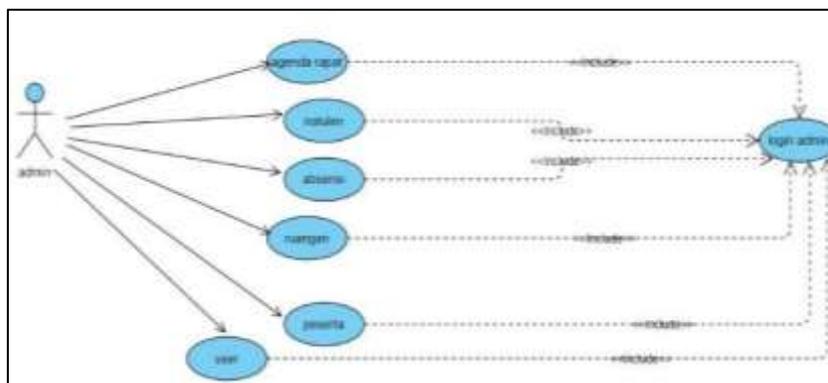
Gambar 1. Metode Waterfall

Tahapan dalam metode waterfall adalah sebagai berikut:

- a) Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis): Fase ini melibatkan identifikasi dan pemahaman kebutuhan pengguna serta kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan informasi yang cukup untuk merancang solusi yang sesuai.
- b) Perancangan (Design): Setelah kebutuhan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah merancang struktur sistem secara detail. Perancangan meliputi desain arsitektur, desain antarmuka, desain basis data, dan desain komponen perangkat lunak lainnya.
- c) Implementasi (Implementation): Fase implementasi melibatkan proses pengkodean atau penulisan kode berdasarkan desain yang telah dibuat. Program-program dan komponen-komponen sistem dikembangkan dalam bahasa pemrograman yang dipilih.
- d) Pengujian (Testing): Setelah tahap implementasi, perangkat lunak yang dikembangkan diuji untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Tes melibatkan verifikasi, validasi, dan pengujian fungsionalitas sistem.
- e) Pemeliharaan (Maintenance): Tahap pemeliharaan melibatkan pemeliharaan rutin dan perbaikan pada sistem yang telah dikembangkan. Hal ini termasuk perbaikan bug, peningkatan fungsionalitas, dan penyesuaian dengan perubahan kebutuhan pengguna.

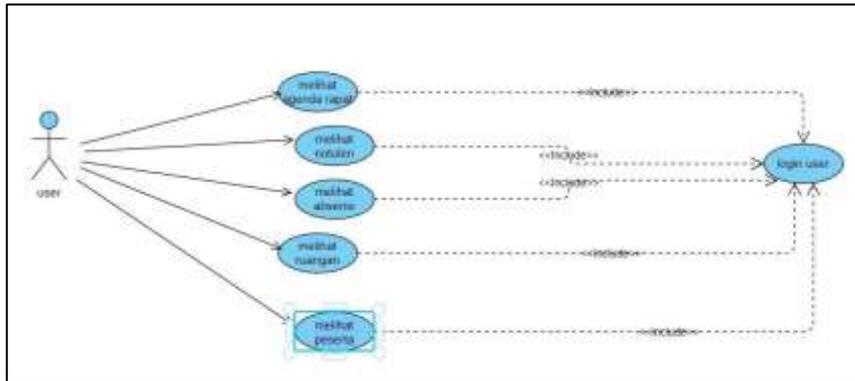
3. Hasil dan Pembahasan

Dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Agenda Rapat, untuk memastikan data agenda rapat sebagai indikator utama sebagai hal penting ini. Usecase adalah komponen gambaran fungsional dalam sebuah sistem sehingga komponen maupun pembuat saling mengenal dan mengerti mengenai alur sistem yang akan dibuat. Usecase Diagram terdiri dari penempatan atau hak akses bagi pengguna dalam membangun perangkat lunak dimulai dengan menganalisis kebutuhan sebuah sistem dalam perangkat lunak miliknya.



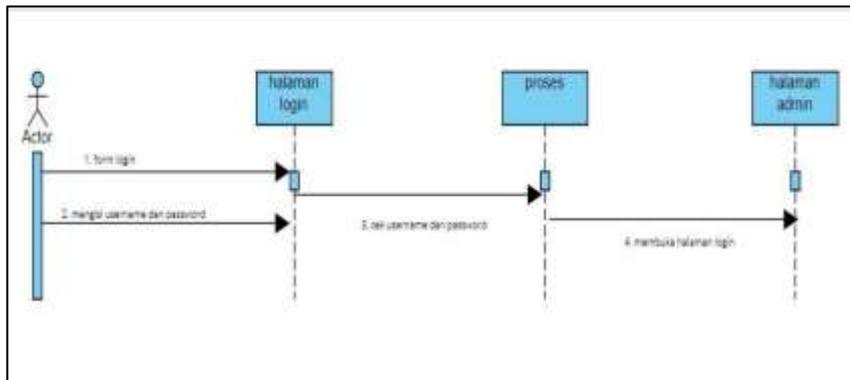
Gambar 2. Use Case Diagram Admin

Usecase Diagram diatas menunjukkan dimana admin dapat melakukan beberapa aksi seperti login untuk mengakses program, pada halaman menu admin, admin dapat melakukan berbagai macam kegiatan seperti melihat agenda rapat, notulen, absensi, ruangan, peserta serta user yang sudah melakukan input data, menghapus dan mengedit data.



Gambar 3. Use Case Diagram User

Usecase Diagram diatas menunjukkan dimana user hanya dapat melakukan beberapa aksi seperti login untuk mengakses program, pada halaman menu user dapat melakukan berbagai macam kegiatan seperti melihat agenda rapat, notulen, absensi, ruangan serta peserta.



Gambar 4. Sequence Diagram Admin

Sequence ini menjelaskan bagaimana Admin login dengan memasukkan username dan password pengguna lalu dapat masuk ke halaman home atau admin jika setelah sistem memproses data dan sudah divalidasi apabila user atau password pada data admin sesuai. Berikut adalah hasil dari tampilan yang sudah dibuat



Gambar 5. Tampilan Halaman Login

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari implementasi sistem informasi agenda rapat diharapkan sistem ini dapat bermanfaat bagi DPMPTSP Kota Semarang untuk melakukan perekapan agenda rapat berbasis website. Pengembangan Rancang Bangun Sistem Informasi Agenda Rapat dengan menggunakan Metode Waterfall telah berjalan dengan baik. Dan implementasi sistem informasi agenda rapat ini dibuat dengan Bahasa pemrograman UML (*Unified Modeling Language*).

5. Referensi

- [1]. Aris Haris Rismayana, 'SISTEM INFORMASI AGENDA RAPAT BERBASIS WEB MENGGUNAKAN SMS GATEWAY (Studi Kasus Politeknik TEDC Bandung)', 2018, 35–41 available from: <https://doi.org/10.31227/osf.io/dgqv2>
- [2]. Rachmat Juanda, 'Sistem Informasi Rapat Online Berbasis Web Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang', 2014, 1.
- [3]. Aplikasi Absensi and others, 'Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Pemindai Qr Code', 2019.
- [4]. Benz Edy Kusuma, 'Sistem Informasi Bimbingan Skripsi Berbasis Web Di Universitas Pelita Harapan', *Jurnal ISD*, 3.1 (2018), 71–78.
- [5]. Connor Patrick Jennings and others, 'No Title' *ووو*, 3.7 (2015), 59-78.